

ABSTRAK

Agata Siskalia . *Balin Jalai di Kampung Tanjung 1970 – 2018*. Skripsi.
Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma,
2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga pokok permasalahan. Pertama mengapa orang Dayak Jalai menggunakan Balin dalam pengobatan. Kedua bagaimana perubahan yang terjadi pada Balin setelah agama memasuki suku Dayak Jalai. Ketiga apa saja perubahan yang terjadi pada pengukuhan Balin pada tahun 2000 hingga tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan studi pustaka. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan, mengaitkan, membandingkan dan interpretasi terhadap data yang sudah dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat suku Dayak Jalai masih mempercayai sebab akibat penyakit diakibatkan terganggunya keseimbangan alam yaitu antara penghuni alam dan manusia. Kedua pandangan masyarakat suku Dayak Jalai terhadap peran Balin mengalami perubahan setelah agama Katolik masuk. Ketiga kurangnya ketertarikan untuk menjadi seorang Balin mengakibatkan jumlah Balin semakin berkurang setiap tahunnya.

Kata kunci: Balin. Dayak Jalai, Upacara Berayah.

ABSTRACT

Agata Siskalia, *Balin Jalai In Tanjung Vilage In 1970-2018*. Thesis. Yogyakarta: Letter Study Program, Faculty of Letter, Sanata Dharma University, 2021.

The aim of this study is to address three main problems. First, why the Dayak Jalai people use *Balin* in treatment. Second, how the change occurs in *Balin* after the religion enters the Dayak Jalai custom. Three, what are the changes that take place in the *Balin* strengthening in 2000 until 2018.

This study used qualitative method and data collection method such as Interview and library study. The Analysis was done by grouping, linking, comparing and interpreting toward the data collected.

The result of this study showed that people of the Dayak Jalai custom still believed the cause-effect of the illness as the result of the disrupt of the balance from nature which was between the nature's inhabitants and the human being. Second, the viewpoints of Dayak Jalai people toward the role of *Balin* experienced the changes after the entering of Catholic religion. Third, there was lack of interests for being a *Balin* caused the decrease number of *Balins* in every year.

Key words: *Balin*, Dayak Jalai, *Berayah* Ceremony